

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting, karena tanpa pendidikan proses transformasi pengetahuan sulit untuk diwujudkan. Pendidikan merupakan hak dan kewajiban yang diterima oleh suatu individu. Dengan pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi diri, karakter, serta jenjang hidupnya di kemudian hari. Apabila berbicara mengenai dunia pendidikan tentunya tidak terlepas dari belajar dan pembelajaran.

Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. Menurut Thursan Hakim (dalam Hamdani, 2011: 21) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain. Sehingga seseorang dianggap telah belajar sesuatu apabila terjadi perubahan pada dirinya akibat adanya latihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungan.

Kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar adalah pembelajaran. Khuluqo (2017: 52) mengungkapkan bahwa pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Sehingga

pembelajaran merupakan kegiatan memilih dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Salah satu pengetahuan yang wajib untuk dipelajari adalah bahasa. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh sekelompok orang untuk berinteraksi. Belajar bahasa sama halnya dengan belajar komunikasi. Belajar komunikasi tidak hanya melalui lisan tetapi meliputi bahasa tulis. Menurut Tarigan (2008: 1) keterampilan berbahasa dalam bahasa Indonesia mencakup empat komponen yaitu keteampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan bahasa tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain, tetapi hanya dapat dibedakan dalam pengajaran bahasa Indonesia agar memiliki keterampilan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Siswa diharapkan memiliki keterampilan bahasa yang lengkap. Tidak dapat dikatakan siswa mampu berbahasa yang baik dan benar apabila mereka hanya terampil menyimak, berbicara, dan membaca tetapi tidak terampil menulis. Sehingga keterampilan menulis harus benar-benar diperhatikan, keterampilan menulis merupakan kemampuan yang tidak mudah. Keterampilan ini menuntut kemampuan seseorang untuk menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan, karena dengan cara itu guru dapat menjadikan siswa memiliki kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Terdapat beberapa teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII kurikulum 2013 diantaranya, teks deskripsi, laporan, eksplanasi, eksposisi, prosedur, narasi. Akan tetapi peneliti memilih teks eksplanasi dalam penelitian ini. Kosasih (2017: 129) menjelaskan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan

hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu. Maksud dari sebuah teks eksplanasi adalah untuk menjelaskan langkah dari sebuah proses (bagaimana) dan untuk memberikan respons (mengapa).

Keterampilan menyusun teks eksplanasi, pembelajaran lebih mengarah pada hal pokok mengenai bagaimana penulisan teks eksplanasi yang benar. Akan tetapi berdasarkan keadaan di sekolah SMPN 1 Socah, dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi banyak dari siswa kesulitan dalam mengembangkan ide dan gagasannya, siswa hanya diminta untuk menulis apa saja yang mereka pikirkan. Oleh karena itu siswa kesulitan untuk memulai menulis teks eksplanasi, sehingga mereka merasa pembelajaran menulis teks eksplanasi itu membosankan. Bukan karena mereka tidak suka dengan topiknya, tapi mereka tidak tahu cara memulainya, itu dapat dikatakan bahwa mereka kekurangan ide. Siswa dapat menjadi pembelajar yang lebih baik apabila guru mampu menemukan strategi yang cocok untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Terdapat banyak strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, salah satunya adalah strategi *mind mapping*. Strategi ini merupakan inovasi baru yang penting untuk membantu anak menghasilkan pembelajaran bermakna dalam kelas. Aqib (2013: 23) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran *mindmapping* diperkenalkan oleh Toni Buzan. Model ini baik digunakan untuk pengetahuan awal siswa atau untuk menemukan alternatif jawaban. Strategi *mind mapping* mampu membangkitkan ide-ide peserta didik untuk menguasai mata pelajaran dengan mudah dengan membuat kata kunci dan visualisasi gambar.

Mind mapping merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Sehingga informasi lebih mudah dan bisa diandalkan daripada menggunakan teknik pencatatan tradisional (Buzan, 2005: 5). Berdasarkan definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa strategi *mind mapping* adalah strategi yang melatih sistem kerja otak siswa dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis untuk membentuk kesan, sehingga siswa lebih kreatif dalam membuat catatan pembelajaran.

Selain strategi pembelajaran, salah satu hal yang membuat siswa kesulitan adalah kurangnya media dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti menggunakan bantuan teknologi berupa video peristiwa alam dalam proses pembelajaran di kelas. Penggunaan media video diperlukan karena dapat membangkitkan imajinasi peserta didik mengenai proses, tahapan, langkah-langkah terjadinya peristiwa alam atau sosial yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Hamalik 1986 (dalam Arsyad, 2013: 19-20) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan

menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Berdasarkan pendapat dari Hamalik, peneliti mencoba menggunakan media video peristiwa alam supaya dapat membangkitkan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Objek dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Socah. Peneliti memilih SMP Negeri 1 Socah karena sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah di daerah Socah yang saat ini sudah menggunakan Kurikulum 2013 pada kelas VII dan kelas VIII. Sekolah-sekolah di daerah Socah sudah menggunakan kurikulum 2013 tapi masih pada kelas VII saja. Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMPN 1 Socah menunjukkan bahwa guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 belum menggunakan media dalam proses pembelajaran khususnya pada materi teks eksplanasi, sehingga ketika guru meminta siswa untuk menulis, siswa merasa kesulitan dalam mengungkapkan ide dan gagasannya.

Strategi *mind mapping* melibatkan siswa dalam proses belajar aktif, yang berkaitan dengan gambar untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran. Dengan menggunakan strategi *mind mapping*, semakin banyak pengetahuan yang diketahui oleh siswa, maka akan semakin mudah siswa dalam membuat *mind mapping*. Oleh sebab itu, strategi ini memiliki banyak manfaat yang membantu menjadikan pembelajaran menulis teks eksplanasi lebih menyenangkan terlebih dikombinasikan dengan media video peristiwa alam, maka akan mampu membangkitkan daya pikir yang kreatif, sehingga siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran serta siswa akan aktif dan terjadi umpan balik antara guru dan siswa. Oleh karena itu penelitian ini dirasa sangat menarik dan penting untuk

dilakukan, sehingga berbagai macam kendala dalam proses pembelajaran dapat diminimalisir.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Tawangharjo oleh Murniasih dan Santi (2016) menunjukkan bahwa metode peta konsep berbantuan media video peristiwa alam dinyatakan efektif dalam pembelajaran menyusun teks eksplanasi. Penggunaan metode ini dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dengan mengubah sikap spiritual maupun sikap sosial peserta didik menjadi lebih baik dan meningkatkan hasil belajar aspek pengetahuan maupun keterampilan.

Dari beberapa masalah dan pertimbangan tersebut, maka peneliti membuat kombinasi antara strategi dengan media pembelajaran yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dan siswa serta menguji teori strategi *mind mapping* menggunakan media video peristiwa alam terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa Kelas VIII SMPN 1 Socah. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi *Mind Mapping* Dengan Media Video Peristiwa Alam Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Socah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Bagaimana Pengaruh Strategi *Mind Mapping* Dengan Media Video Peristiwa Alam Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 SOCAH?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh strategi *mind mapping* dengan media video peristiwa alam terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMPN 1 SOCAH.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian pengaruh strategi *mind mapping* dengan media video peristiwa alam terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi, mempunyai dua manfaat, antara lain sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian dengan strategi *mind mapping* dengan media video peristiwa alam dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi di lembaga-lembaga pendidikan, serta menambah khazanah perkembangan penelitian pendidikan terutama dalam ranah bahasa Indonesia. Terlebih lagi dalam penelitian ini mengkombinasikan antara strategi dan media pembelajaran.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik, dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kemudahan atau bahan pertimbangan dalam menentukan strategi pembelajaran serta media yang digunakan untuk keterampilan menulis teks eksplanasi, sehingga

- dapat meningkatkan rasa tanggungjawab pendidik terhadap mutu pendidikan.
- b. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat memberikan kemudahan antara lain (1) peserta didik dapat lebih siap menerima pelajaran karena sudah diberikan pengetahuan awal, (2) peserta didik lebih termotivasi atau semangat dan merasa tidak bosan pada saat kegiatan pembelajaran karena adanya inovasi dari kegiatan pembelajaran (3) peserta didik merasa lebih memahami materi pelajaran yang sedang diajarkan.
 - c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan yang berarti bagi peningkatan mutu dalam pencapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar.
 - d. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi menggunakan strategi *mind mapping* dengan video peristiwa alam, sehingga peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5 Hipotesis

Hipotesis yaitu suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2010: 110). Jawaban sementara yang masih lemah kebenarannya tersebut, maka perlu adanya uji kebenaran dari latar belakang penelitian untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada penelitian ini, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian yaitu:

Ha : Ada pengaruh strategi *mind mapping* dengan media video peristiwa alam terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Socah.

Ho : Tidak ada pengaruh strategi *mind mapping* dengan media video peristiwa alam terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Socah.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang (KBBI, 2007: 865).

b. Strategi *Mind Mapping*

Strategi *mind mapping* adalah strategi mencatat kreatif dengan memadukan visualisasi seperti, gambar, simbol, garis, warna, dan kunci kata. Metode ini melibatkan kinerja kedua belah otak, otak kiri dan otak kanan.

c. Media Video Peristiwa Alam

Media Video Peristiwa Alam adalah alat bantu mengajar yang digunakan untuk menyalurkan pesan dalam pembelajaran yang berjenis video dengan tema peristiwa alam.

d. Keterampilan Menulis

Keterampilan Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak

langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Keterampilan menulis merupakan salah satu aktivitas mengungkapkan gagasan, ide yang ada dalam pikiran melalui bahasa tulis (Tarigan, 2008: 3).

e. Teks Eksplanasi

Teks Eksplanasi adalah teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu (Kosasih, 2017: 129).